

Pesan Kebangsaan Gus Muwafiq di Media Sosial Youtube

Afiantara Putraning Tisa

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

afiantara@gmail.com

Ida Suryani Wijaya

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

idasuryani@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 15th July 2023

Accepted: 12th September 2023

Published: 1st November 2023

Page: 215-234

Keyword:

Pesan Kebangsaan, Gus Muwafiq, Media Sosial, Youtube

Corresponding Author

Afiantara Putraning Tisa

Abstract

This research aims to analyze the nationalism message conveyed by Gus Muwafiq in his preaching on the YouTube channel. This research uses media textual analysis methods. The results of this research show that Gus Muwafiq's nationalism message contains: 1). History, namely relating to the phases where the Indonesian nation was a separate kingdom, until it became a unified state, the Republic of Indonesia. 2). Religiosity, Gus Muwafiq's preaching contained the knowledge that this nation was built though Islamic values, even applied to the constitutional level. 3). Love. It is related to the development of a sense of pride in the nation where love of the homeland is the basis for the strength of the nation. 4). Ideology, namely Pancasila as the ideology of the Indonesian nation is the basis of the nation and state.

Penelitian ini membahas tentang pesan kebangsaan Gus Muwafiq di media sosial youtube. Penelitian ini bertujuan menganalisis pesan kebangsaan yang disampaikan Gus Muwafiq dalam ceramahnya di kanal Youtube. Penelitian ini menggunakan metode analisis teks media. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan kebangsaan Gus Muwafiq berisi tentang: 1). Sejarah, yakni berkaitan dengan fase-fase dimana bangsa Indonesia masih berupa kerajaan yang terpisah-pisah, sampai menjadi negara kesatuan yang utuh, NKRI. 2). Keagamaan, pada ceramah Gus Muwafiq berisi pengetahuan bahwa bangsa ini dibangun dengan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya bahkan diterapkan hingga konstitusional. 3). Kecintaan, dalam hal ini berkaitan dengan penumbuhan rasa bangga terhadap bangsa dimana cinta tanah air menjadi dasar kokohnya bangsa. 4). Ideologi, Pancasila sebagai Ideologi bangsa Indonesia menjadi dasar dalam berbangsa dan bernegara.

Copyright © 2023 The authors. JMEC is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0. International License

Pendahuluan

Pesan kebangsaan akan lebih efektif dan diterima oleh kalangan masyarakat jika disampaikan dengan menggunakan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Determinasi Teknologi yang sangat cepat tentu mempengaruhi arus informasi dan cara berkomunikasi dalam menyampaikan sebuah pesan konsep kebangsaan. Jika sebelumnya penyampaian sebuah pesan kebangsaan melalui pidato kenegaraan, petinggi negara seperti presiden dan para negarawan, berbeda dimasa sekarang dimana penyampaian sebuah pesan kebangsaan dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun selama dia memegang teguh nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Hal ini tak terlepas dari kemudahan akses informasi yang saat ini mampu menggapai semua kalangan yang kemudian dimanfaatkan sebagai sarana dalam menyampaikan pesan terkait wawasan kebangsaan.

Kemajuan teknologi informasi saat ini adalah lahirnya *platform* digital internet berbentuk media sosial bernama *YouTube*. *YouTube* adalah sarana praktis yang dipakai khalayak guna membagikan video kepada siapapun pengguna *YouTube*. *Youtube* pun menjadi sarana yang paling banyak digunakan bahkan lebih dari setengah pengguna aktif internet mengakses *Youtube* untuk beragam kepentingan. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa dari 196,7 Juta pengguna aktif internet 61% diantaranya mengakses *Youtube*.¹ Melalui Media ini para pengguna menyampaikan pesan apapun kepada masyarakat dengan mudah dan tentunya menarik. Kemudahan inilah yang menjadikan penggunaannya menerima dan membagikan pesan dengan praktis sebab penyampaian secara visual dan audio.²

Kepopuleran *YouTube* Ini berimbas pada digunakannya sebagai penyampai pesan konsep kebangsaan oleh Gus Muwafiq atau K.H Ahmad Muwafiq, dimana Gus Muwafiq merupakan salah satu tokoh besar dari kalangan ulama yang turut berkontribusi dalam mengajarkan visi kebangsaan. Ceramah beliau banyak di videokan oleh para muridnya kemudian di unggah di *channel YouTube*. Dari segi pembawaan ceramah dan edukasi terkait bangsa dan negara beliau terbilang ringan namun mendalam dengan sesekali di selipkan bahasa Jawa guna membangun kedekatan dengan audiens. Dalam beberapa kondisi ceramah Gus Muwafiq sering sekali dibuat versi pendek dan di unggah orang lain secara meluas dan sering sekali jika kita menuliskan kata kunci “Kebangsaan” nama Gus Muwafiq sering sekali mencuat kepermukaan.

Dalam sebuah acara Gus Muwafiq menyatakan bahwa: *“Kita ini bangsa yang kuat bangsa lain satu negara dipikul beberapa negara, tapi Indonesia beberapa suku bangsa*

¹ APJII, “APJII di Indonesia Digital Outlook 2022,” dalam <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022> 857#:~:text=Internet%20Indonesia%20(APJII)%2C%20jumlah,ke%20internet%20pada%20tahun%202021, diakses 10 Maret 2023.

² Evans W. Wirga, “Analisis Konten Pada Media Sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik,” *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer* 21, no. 01 (2016): 15.

dipikul satu Negara”. Secara tersirat Gus Muwafiq ingin membesarkan rasa cinta tanah air bahwa kita bukan kerdil di dunia kita punya power bahkan bisa mengguncang negara lain. Gus Muwafiq selalu menegaskan soal wawasan kebangsaan ke khalayak ramai. Gus Muwafiq pun menegaskan bagaimana sikap sebagai bangsa besar dan menjadi bangsa yang lebih besar sebagai modal sebagai masyarakat dan bernegara. Dan dengan semakin hilangnya identitas bangsa dan ditambah paham ideologi *khilafah* yang nyata hadir di dalam masyarakat Indonesia dengan gerakan-gerakan dan juga organisasi-organisasi berbasis Islam yang diluar ideologi Pancasila yang bisa menimbulkan perpecahan.³

Pendidikan berbasis wawasan utamanya perihal kebangsaan dirasa sangat penting untuk kembali menumbuhkan sebuah perasaan bangga, cinta dan nasionalisme untuk menghantam segala hal yang akan terjadi dimasa depan karena Gus Muwafiq selalu menghimbau bahwa Bangsa ini sepanjang sejarah tidak pernah hancur oleh serangan dari luar, bangsa ini hancur karena perpecahan.

Pesan Kebangsaan

Pengertian pesan kebangsaan dapat dilihat secara terminologi. Pesan merupakan sebuah materi yang disampaikan seorang komunikator yang kemudian diterima oleh komunikan baik itu secara tulisan maupun lisan atau melalui isyarat-isyarat lainnya.⁴ Sedangkan kebangsaan atau banyak disebut nasionalisme adalah suatu pemahaman yang hadir karena bentuk dari kecintaan pada bangsa dan juga negaranya.⁵

Hans Kohn menerangkan bahwa nasionalisme adalah kepatuhan tinggi yang diberikan kepada bangsa dan Negara, bangsa terbentuk atas kesamaan suku, ras, bahasa, bangsa, agama, peradaban, Negara, kewarganegaraan, dan wilayah. Bangsa selalu berkembang yang berakar melalui proses sejarah.⁶ Menurut Ernest Renan, dasar-dasar pemikiran perihal bangsa adalah bangsa merupakan jiwa dan asas kerohanian atau keagamaan, bangsa adalah bentuk ikatan yang kuat dan solid, bangsa merupakan produk dari sejarah, bangsa adalah suatu yang kekal, namun wilayah dan ras bukan penyebab timbulnya bangsa. Wilayah memberikan tempat guna manusia hidup, tetapi manusialah yang membangun jiwanya.⁷

Adeng Mukhtar mengutip dari Kartodirjo menjelaskan bangsa merujuk kepada sebuah kelompok dalam hal ini masyarakat yang hidup dalam sebuah keberagaman etnis, suku, agama, kebudayaan, bahasa, ideologi, keyakinan dan lain-lain. Seluruhnya mempunyai keterikatandari sisi latar belakang sebagai kesatuan sistem politik berdasarkan persamaan

³ Ahmad Asroro, “Radikalisme di Indonesia: Antara Histosisitas dan Antropisitas,” *Jurnal Kalam* 09, no. 2 (2015): 25.

⁴ Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 14-15.

⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2012), 25.

⁶ Hans Kohn, *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*, (Jakarta: Erlangga, 2005), 11.

⁷ Ibnu Habibi, “Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan dan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Mbs Al Amin Bojonegoro,” *Jurnal Arabia* 09, no. 02 (2017): 132.

nasib. Negara bangsa menjadi sebuah tempat bagi sebuah golongan guna beradaptasi, memperkuat hubungan, menjalin persatuan, dan menjaga keutuhannya guna mewujudkan keberadaannya. Keanekaragaman inilah yang membangun kekuatan bersama yang melebur dalam “Ideologi Nasionalisme”.⁸

Pesan kebangsaan yang disampaikan pun memiliki tujuan persatuan. Pada dasarnya kebangsaan memiliki sifat pluralis, dan kebangsaan dapat dikatakan berbeda terkait golongan sosial, budaya, agama, kepercayaan dan keyakinan serta lainnya. Dan keragaman itulah yang bisa menyatukan sehingga terbentuk suatu kebangsaan.⁹ Dari penjelasan tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa kebangsaan memiliki aspek-aspek yang merupakan sebuah proses peleburan di masyarakat mejemuk untuk mencapai tujuan bersama menjadi satu bangsa yang utuh.

Sejarah adalah aspek berisikan rentetan sejarah panjang yang dialami suatu bangsa yang tercatat sebagai saksi bahwa bangsa tersebut yang diceritakan turun temurun agar tidak dilupakan generasi setelahnya menjadi pemicu terbangunnya rasa untuk bebas merdeka dan membangun bangsa bersama melalui proses panjang yang dilalui. Keagamaan adalah aspek spiritual yang ingin dicapai di mana biasanya hal ini menjadi ikatan persamaan lain berupa agama yang pada akhirnya bertujuan yang sama untuk mencapai sebuah kedamaian agar dapat bertahan dan bersatu menjadi sebuah bangsa yang kokoh.

Kecintaan merupakan aspek yang membentengi sebuah bangsa dari segala bentuk hal yang merusak dari luar yang dalam hal ini menimbulkan rasa bangga menjadi bangsa tersebut, kecintaan ini juga membawa suatu bangsa yang semakin erat karena terikat ikatan yang mempersatukan. Ideologi akan menjadi aspek yang menjadi dasar sebuah bangsa guna membentuk Negara sehingga bangsa memiliki identitas dan memiliki pedoman dalam berbangsa dan bersosial dalam kesepakatan bersama yang merangkul semua lini bangsa.

Media Sosial

Media sosial terbagi menjadi dua yakni “Media” dan “Sosial”. Media memiliki makna sarana serta teknologinya. Sementara sosial bermakna kehidupan sosial masyarakat yang membutuhkan satu sama lain dalam suatu komunitas.¹⁰ Dari kedua pengertian diatas maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial merupakan sarana yang dihadirkan guna menunjang kegiatan sosial.

Media sosial merupakan sarana yang dimanfaatkan sejumlah orang guna berinteraksi dengan cara membagikan informasi melalui internet sehingga terbentuklah komunitas virtual.¹¹ Media sosial juga disebut sebagai fasilitas bagi seseorang yang hendak membuat

⁸ Adeng Muchtar Ghazali, *Civic Education*, (Bandung: Benang Merah Press, 2014), 2.

⁹ Khoirul Ma'arif, “Gagasan Kebangsaan dan Keislama dalam Perspektif KH. Ahmad Muwafiq,” *Skrripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

¹⁰ C Fuchs, *Social Media a Critical Introduction*, (Los Angeles: SAGE Publications, 2014), 38.

¹¹ Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, (Jakarta: Kencana, 2017), 288.

ataupun berbagikonten. Media sosial pun tak sekedar berisi soal perkataan maupun perbuatan seseorang. Namun cenderung mengarah pada kombinasi keduanya, terkait suatu perbuatan dan perkataan lalu di unggah dan diperlihatkan kepada khalayak secara bersamaan melalui bantuan kecanggihan teknologi digital.

Media sosial juga memiliki beberapa pengertian dari para ahli sebagaimana yang dikutip oleh Rulli Nasrullah, Boyd menyebutkan bahwa media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang digunakan sebagai tempat berkumpul, bermain, berkomunikasi, dan berkolaborasi baik sebagai individu ataupun kelompok. Van Dijk Mengutarakan media sosial adalah sebuah platform yang berfokus untuk memfasilitasi aktivitas pengguna atau melakukan kolaborasi. Meike dan Young juga menyampaikan pendapat jika media sosial dapat didefinisikan sebagai penyatuan komunikasi personal dalam konteks saling berbagi antar individu dengan media publik guna saling berbagi.¹² Dari banyaknya pendapat diatas mayoritas beranggapan bahwa media sosial merupakan suatu sarana dimana kita dapat bekerja sama saling berkomunikasi guna menghasilkan sebuah konten maupun berbagi informasi.

Sedangkan Youtube adalah media sosial di internet yang berbasis pada unggahan video. Media ini didirikan pada Februari 2005 oleh tiga karyawan Paypal yakni Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.¹³ Sampai saat ini, Youtube dianggap sebagai media yang masih sangat baik oleh masyarakat karena Youtube dirasa sangat membantu dalam hal mencari, melihat, dan berbagi informasi melalui audio visual secara bebas diseluruh dunia.¹⁴ Hal inilah yang membuat Youtube menjadi salah satu media komunikasi dengan jumlah pengguna tertinggi, pengguna youtube dapat menjadi seorang produser maupun sekedar penonton dengan berbagai audio visual berupa hiburan, berita, tutorial, dan lainnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan analisis teks media (ATM). ATM bertujuan untuk mengungkapkan makna dibalik teks yang tersirat dari yang tersurat. Proses produksi teks yang banyak mengalami dialog dengan struktur formal dan non formal dalam lingkaran media memerlukan paradigma kritis dan konstruktivis dalam melihat fenomena produksi teks media.¹⁵

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis isi (*content Analysis*). Tujuan analisis ini ini adalah untuk memahami isi apa yang terkandung dalam isi dokumen. Menganalisis semua bentuk dokumen baik cetak, audio, dan

¹² Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 11.

¹³ Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2015), 118.

¹⁴ Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net-Generation*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), 47.

¹⁵ Ali Nurdin, *Penelitian Teks Media: Teori dan Contoh Praktis Penelitian Bidang Komunikasi*, (Surabaya: CV. Revka Prima Media, 2021), 14.

visual dalam surat kabar, radio, televisi, grafiti, iklan, film, surat pribadi, buku, kitab suci, dan bahkan selebaran.¹⁶ Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis isi pesan kebangsaan dalam ceramah Gus Muwafiq di *channel* Youtube Gus Muwafiq Channel.

Hasil dan Pembahasan

1. Profil Gus Muwafiq

KH. Ahmad Muwafiq atau biasa dipanggil Gus Muafiq adalah seorang tokoh agama Nahdatul Ulama yang saat ini mulai terkenal namanya. Baik di kalangan atas maupun kalangan bawah. Gus Muwafiq lahir di Lamongan tepat pada tanggal 2 Maret 1974 dan berasal dari keluarga yang memang menjunjung keilmuan dan sangat mencintainya. Gus Muwafiq pun pernah menjabat selaku asisten pribadi KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur), termasuk ketika Gus Dur menjabat Presiden Republik Indonesia. Gus Muwafiq tidak hanya masyhur sebagai kiai, namun juga orator, aktivis bahkan sejarawan Islam.¹⁷

Ketenaran Gus Muwafiq sejalan dengan proses panjang yang benar-benar ia lewati, berbeda halnya dengan para ustadz era sekarang yang mendapat kepopuleran secara instan. Kiai yang saat ini menetap di Yogyakarta justru lebih sering menyambangi dan berkeliling baik itu pesantren, lembaga pendidikan, majelis, dan komunitas belajar satu dengan yang lainnya.

Tahapan perjalanan yang dilewati Gus Muwafiq sebagai santri, mahasiswa, aktivis dan saat ini menjadi kiai, semua didasari keinginan kuat guna mengabdikan pada NU dan NKRI. Dari pengabdian inilah kita mulai mengetahui alasan Gus Muwafiq sangat antusias mendorong jiwa-jiwa muda agar menjadi masyarakat yang baik yang memiliki andil terhadap bangsa, agama, dan negara.¹⁸ Saat ini, bentuk pengabdian Gus Muwafiq kian terlihat antara lain adalah dengan ceramah-ceramah yang disampaikan dari kota ke kota.

2. Gus Muwafiq Channel

Gus Muwafiq Channel atau disingkat GMC adalah saluran resmi guna menyampaikan ceramah maupun media ilmu dan dakwah KH. Ahmad Muwafiq. Pembuatan *Channel* ini pada 28 Mei 2018 tata kelola saluran ini secara resmi dibawah arahan KH. Ahmad Muwafiq dan Bu Nyai Ella Muwafiq. Hingga saat ini *Channel* tersebut memiliki jumlah *subscriber* sebanyak 197 ribu, dengan total video sebanyak 738 video dan telah ditonton sebanyak 18.927.399 kali.¹⁹

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 1.

¹⁷ Muhammad Ainur, *Gus Muwafiq: Menggenggam Dalil, Merawat Tradisi, Menjaga Kebangsaan Indonesia*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), 13.

¹⁸ Muhammad Ainur, *Gus Muwafiq: Menggenggam.....*, 27.

¹⁹ Gus Muwafiq Channel, dalam <http://www.youtube.com/@GusMuwafiqChannel>, diakses pada 25 Maret 2023.

GMC adalah bentuk dari keinginan Gus Muwafiq yang ingin ceramahnya merambah ke Youtube mayoritas videonya memiliki durasi yang cukup bervariasi antara lain ada yang 30 menit, 40 menit, 1 jam bahkan 2 jam yang dibalut cerita menarik namun sarat akan pesan keislaman, dakwah, patriotisme, Pancasila, dan kebangsaan. Akun ini rutin mengupload video tiap kali sosok Gus Muwafiq menghadiri undangan ceramah maupun undangan dari istana negara sebagai pengisi materi. Dan dengan label kiai kampung ini membuat Sang kiai mudah diterima karena banyak menggunakan bahasa yang orang awam bisa mencernanya. Pemilihan peran sebagai kiai kampung merupakan bentuk dari komitmen beliau untuk mengedukasi umat dari tempat mereka merasa dekat dengan sang kiai, hal yang sering dilakukan Gus Muwafiq adalah seringkali menggunakan bahasa Jawa ketika ceramah di wilayah pulau Jawa dan sering membawa tokoh tokoh daerah bila berkunjung ke daerah lain.²⁰

Namun dari banyaknya ceramah Gus Muwafiq titik tumpu yang menarik dan mulai jarang dibawakan dimasa sekarang adalah perihal kebangsaan dan Pancasila, mengenai sejarah terbentuknya Indonesia dan sering kali istilah yang melekat dengan Indonesia adalah serapan dari bahasa Arab seperti rakyat maupun masyarakat, hal ini menjadi penting karena arus globalisasi dapat menghilangkan jati diri bangsa jika tak dijaga oleh segenap kalangan yang ada di ruang lingkup bangsa Indonesia.

Hal inilah yang menjadikan GMC sering di tonton walaupun tak sebanyak konten ceramah lain namun *channel* ini konsisten memberikan ceramah terbaru dari sosok Gus Muwafiq. *Channel* yang dapat menjadi rujukan jika ingin mencari konten ceramah yang bernuansa kebangsaan, sejarah Indonesia, syariat, dan tak lupa ajakan berdakwah dari Gus Muwafiq. Channel yang bisa dikatakan sebagai majelis ilmu dari Gus Muwafiq yang memberikan penjelasan yang mudah dipahami banyak kalangan terlebih orang tua yang senang mendengarkan ceramah yang cenderung menenangkan.

3. Video GMC Tentang Pesan Kebangsaan

Video yang membahas tentang kebangsaan belakangan cukup sering di upload terlebih di rentang tahun 2021-2022 pada akun youtube Gus Muwafiq Channel (GMC). Pada mulanya, seringkali video bertema kebangsaan muncul adalah sejalan dengan isi ceramah Gus Muwafiq yang sering menyindir terkait isu-isu di Indonesia terlebih yang mengguncang kedaulatan tanah air. Lokasi video yang di unggah pun bervariasi mengikuti dimana Gus Muwafiq mengisi ceramah. Kenapa tema tentang kebangsaan sering dibahas Gus Muwafiq tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memberikan edukasi bahwa Indonesia adalah negara besar yang majemuk dan memiliki berbagai latarbelakang budaya yang berbeda-beda.

²⁰ Khoirul Maarif, "Gagasan Kebangsaan.....," 44.

Ditambah mulai banyaknya sorakan untuk makar salah satunya dengan wacana mengganti pemerintahan dengan konsep yang disebut *khilafah*. Menurut Gus Muwafiq hal ini sudah ketinggalan zaman karena dulunya bangsa ini pernah dibawah kekuasaan wilayah kekhalifahan Turki Uthmaniyah mereka telat menyadari itu.²¹ Poin-poin inilah yang menjadikan pesan kebangsaan yang membangkitkan semangat cinta tanah air harus terus di kemukakan lagi, apalagi Gus Muwafiq adalah ulama yang paling peduli terhadap hal tersebut yang disisi lain tema kebangsaan memang terbelang minoritas dikalangan ceramah ulama walaupun tetap banyak disampaikan namun tak sebanyak penyampaian KH. Ahmad Muwafiq.

Berdasarkan data yang dimiliki peneliti melampirkan 3 video pembahasan ceramah tentang nilai-nilai kebangsaan, yang peneliti anggap mewakili Pesan Kebangsaan Gus Muwafiq sebagai berikut:

a. Menghina Kepala Negara Merupakan Awal Kerusakan Sebuah Bangsa



Gambar 1. Penyampaian ceramah Gus Muwafiqsaat pengajian haul akbar

Judul yang tertera di Youtube nya adalah Gus Muwafiq terbaru 2023, “Menghina Kepala Negara merupakan Awal Kerusakan sebuah Negara”. Video ini direkam saat Gus Muwafiq Mengisi acara di wilayah Kebumen yang merupakan Pengajian Akbar Haul Ke-4 Syeikh Raden Margono Atas Angin Bin Ratu Pamungkas Pajajaran dan Syaikh Lebai Duda Mataram. Video ini berdurasi 1 jam 37 menit 15 detik. Ini tayang perdana pada 25 Januari 2023 ditonton sebanyak 23.407 kali. Video ini menggunakan bahasa Jawa dikarenakan memang sedang berceramah di daerah Jawa Tengah.

Video dibuka rasa syukur diberi nikmat iman dan kemudian yang kemudian memperkenalkan iman adalah Nabi Muhammad SAW lalu nabi memperkenalkannya

²¹ Syarif Abdurrahman, “Gus Muwafiq Ingatkan Bahaya Gerakan 'Kembali ke Al-Qur'an- Hadits Saja,” dalam <https://www.nu.or.id/daerah/gus-muwafiq-ingatkan-bahaya-gerakan-kembali-ke-al-qur-an-hadits-saja-ttodb> diakses 25 Maret 2023.

pada sahabat lalu sahabat memperkenalkannya kepada para tabiin lalu tabiin terus menurunkan ilmunya hingga sampailah kepada para ulama yang kemudian ulama lah yang menyampaikannya kepada umat. Agar umat mengetahui asal ilmu dan menjaga kepantasan ilmu itu memang berasal dari nabi. yang membuat para kaum muslim di Indonesia terjaga sehingga terhindar dari pemahaman “kembali ke Qur’an dan Sunnah”.²²

Gus Muwafiq mengulik sosok Bung Karno Sang pemimpin pertama Indonesia yang merupakan salah satu murid terbaik bangsa Belanda yang hidupnya aman nyaman bersama Belanda, Namun Bung Karno memilih untuk ikut barisan bangsa Indonesia untuk memerdekakan bangsa. Diakhir ceramahnya Gus Muwafiq menyindir kalangan yang mengolok-olok bangsa sendiri bahkan mereka yang menjelek-jelekan hanya mampu berkata buruk tapi tidak ikut memperjuangkan bangsanya. Kemudian Gus Muwafiq menuturkan kalau bukan kita bangsa Indonesia lantas siapa yang akan membanggakan bangsa kita ini, sebagai contoh Gus Muwafiq jika kita menjelek-jelekan pemimpin maka orang lain akan ikut-ikutan namun jika kita bangga maka bangsa lain pun akan segan. Karena kuatnya bangsa seperti Amerika saat ini karena kebanggaan mereka terhadap bangsanya dan saat ini mengapa sering terjadi huru hara karena jiwa bangsa ini yang mulai mengerdil karena kebencian terhadap bangsanya sendiri. Gus Muwafiq mengatakan:

“.....Bangsa yang menghargai bangsanya pasti bangsa lain juga akan menghargai. Banyak bangsa yang kehilangan keutuhan bangsanya karena terlanjur dalam kebencian terhadap bangsanya dimulai dari membenci pemimpinnya lalu membenci masyarakatnya tidak percaya akan pemerintahannya hal-hal seperti inilah yang membawa pada kehancuran suatu bangsa karena tak adalagi semangat menjaga keutuhan.”²³

b. Pancasila Pemersatu Perbedaan



Gambar 2. Gus Muwafiq Mengisi acara Forum kenegaraan

Judul yang tertera di Youtubenya adalah Gus Muwafiq Terbaru 2022 Il Spesial Hari Kesaktian Pancasila Il Pancasila Pemersatu Perbedaan. Video ini direkam saat

²² Video Youtube GMC, “Gus Muwafiq Terbaru 2023 - Menghina Kepala Negara merupakan Awal Kerusakan,” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=A1n61dVT1pI>, diakses pada 26 Maret 2023.

²³ Video Youtube GMC, “Gus Muwafiq Terbaru 2023 - Menghina.....,” diakses pada 26 Maret 2023.

Gus Muwafiq mengisi acara forum kenegaraan yang di video ini dihadiri oleh Presiden Joko Widodo. Video ini berdurasi 1 jam 18 menit 35 detik tayang perdana pada 1 Oktober 2022 ditonton sebanyak 46.106. Video ini dibuka dengan ucapan syukur kala memperingati maulid Nabi SAW. karena masih menjadi umat yang terjangkau kehadiran Nabi.²⁴ Perihal kemampuan inilah yang membedakan Nabi Muhammad SAW yang lahir saat umat manusia telat berbangsa-bangsa dan itu harus dijangkau seluruhnya. Maka karenanya Nabi Muhammad lahir di Makkah karena kota tersebut adalah tempat pertama yang menuntun manusia mengenal Tuhan.²⁵

Kembali Gus Muwafiq menuturkan bahwa manusia mulai kehilangan arah terhadap asal usulnya maka diutuslah sosok Nabi Ibrahim untuk menemukan tuntunan itu yang ditemani Istrinya Siti Hajar dan putranya Nabi Ismail AS. menemukan situs itu dan dibangun kembali yang membuatnya sangat terkenal dengan banyak nama seperti Abraham, Ibrahim dan Brahma walaupun dalam penyebutannya Brahma butuh penelitian mendalam terkait itu namun Nabi Muhammad SAW memiliki tugas untuk memulihkan jejak kenabian pendahulunya untuk menjadi penuntun bagi umat manusia jika ingin “pulang” karena di tempat asal Nabi Muhammad SAW yaitu Makkah terdapat situs tertua yang dibangun Nabi Adam AS untuk menandai tempat datangnya dia yaitu Ka’bah.²⁶

Selanjutnya Gus Muwafiq mengisahkan bagaimana Islam di Nusantara butuh pengajaran Al-Qur’an pun berbeda-beda dari jaman sahabat mulai hanya dihafal tidak ditulis kemudian ditulis namun tak cukup karena hanya berupa garis kemudian diberi titik itupun masih sulit membacanya lalu diberi *fathah, dommah, kasroh* hal ini agar seluruh bangsa bisa membacanya. Namun hal ini pun menemui pelafalan yang bertemu lidah lokal yang kemudian berubah bunyi Karena Al-Qur’an *rahmatan lil alamin* untuk seluruh ummat bukan hanya untuk orang Arab.

Gus Muwafiq menceritakan masuknya Islam ke Nusantara harus menghadapi bangsa besar dikarenakan bangsa negeri ini sudah sangat beradab tercatat dalam sejarah bangsa ini yang diwakili Kerajaan Singasari mampu menakhlukkan Mongol suatu bangsa yang bahkan mampu menakhlukan Eropa dan Arab, dan disini lah Gus Muwafiq menjelaskan bahwa bangsa ini sudah besar, bahkan dilihat dari hal kecil seperti alat musik dimana bangsa Eropa punya gitar yang terbuat dari kayu dan tali arab punya tarabang yang terbuat dari kulit dan kayu, namun orang Nusantara ini memiliki alat musik berupa gamelan suatu alat musik yang terbuat dari logam hanya bangsa yang menguasai ilmu pertambangan maju dan penguasaan metalurgi yang

²⁴ Video Youtube GMC, “Gus Muwafiq Terbaru 2022 II Spesial Hari Kesaktian Pancasila II Pancasila Pemersatu Perbedaan,” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=2yXYzaRtw0Q>, diakses pada 28 Maret 2023.

²⁵ Video Youtube GMC, “Gus Muwafiq Terbaru 2022 II Spesial Hari.....,” diakses pada 28 Maret 2023.

²⁶ Video Youtube GMC, “Gus Muwafiq Terbaru 2022 II Spesial Hari.....,” diakses pada 28 Maret 2023.

mapan yang dapat membuat alat musik dari logam maka dari itu bangsa ini semestinya bukan bangsa kecil.²⁷

Dimana raja dan hamba dihilangkan diganti dengan *ra'iyatihi* dan diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi rakyat dan satu-satunya bangsa Islam yang dapat mengadaptasi kalimat *ra'iyatihi* menjadi rakyat hanya bangsa Indonesia. Karena hanya disini bangsa ada yang berbeda-beda sedangkan Arab mereka satu suku bangsa begitupun Eropa satu suku bangsa dan keberadaan mereka pun dipikul banyak negara. Tapi di Indonesia berpuluh suku bangsa bersatu dalam satu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) oleh karena itu harus disatukan tidak ada lagi raja dan hamba yang ada semuanya bertanggung jawab pada bangsa dan dirinya sebagai *ra'iyatihi* atau rakyat.

Maka ketika sudah menjadi rakyat jangan lagi ada sebutan kafir untuk non muslim karena kafir adalah sebutan untuk orang yang menentang Allah dan memusuhi muslim jika sudah hidup bersama nama *dzimmi* jika telah saling bertanggung jawab sebutannya rakyat maka jangan turunkan derajat rakyat menjadi kafir hingga tidak ada lagi kata kafir di Indonesia karena telah melebur menjadi *ra'iyatihi* atau rakyat.

Di akhir video ditambahkan video yang diambil saat Gus Muwafiq mengisi ceramah HUT MPR RI, Gus Muwafiq menceritakan keberanian sosok Ir. Soekarno saat proklamasi kemerdekaan mengatas namakan Bangsa Indonesia karena hal tersebut butuh keberanian yang besar karena bangsa ini baru merdeka dan ada kalimat dengan “tempo sesingkat singkatnya” hal ini diibaratkan dengan pernikahan namun sistemnya kredit yang membuat ini seakan diluar nalar. Apalagi pada saat itu bangsa ini di isi raja-raja dan raja-raja ini menyerahkan wilayahnya pada kemerdekaan Indonesia. Gus Muwafiq pun menyindir orang orang yang meributkan penggusuran tanahnya dan berandai jika orang seperti ini hidup di zaman kemerdekaan maka kemerdekaan sulit untuk diraih.²⁸

Gus Muwafiq menandai fenomena penggunaan paspor ini sebenarnya mengingatkan kita soal bangsa terlepas dari suku apa atau dari keturunan bangsa mana ketika bepergian keluar negeri tetap harus memperlihatkan paspor yang menunjukan darimana dia berasal. Ini yang membuat Gus Muwafiq menyinggung pemuda-pemuda yang berpikiran transnasional yang ingin menjadi bangsa lain namun lupa jika ia masih bangsa Indonesia, karena saat ini adalah era pertahanan bangsa.²⁹

Bangsa lain mempertahankan warisan bangsanya melalui banyak hal seperti Malaysia yang mengenalkan bangsanya melalui Upin & Ipin kepada masyarakatnya agar tak ada perbedaan mereka memperkenalkan suku bangsa yang berjasa

²⁷ Video Youtube GMC, “Gus Muwafiq Terbaru 2023 – Menghina....,” diakses pada 28 Maret 2023.

²⁸ Video Youtube GMC, “Gus Muwafiq Terbaru 2022 II Spesial Hari.....,” diakses pada 30 Maret 2023.

²⁹ Video Youtube GMC, “Gus Muwafiq Terbaru 2022 II Spesial Hari.....,” diakses pada 30 Maret 2023.

membangun Malaysia berupa Jarjit yang merupakan representasi bangsa India, ada Mei Mei yang merupakan representasi Tionghoa dan Susanti yang menjadi representasi Indonesia.

Terakhir Gus Muwafiq menegur kaum-kaum yang berusaha menyelesaikan permasalahan yang telah lama di selesaikan bangsa ini dengan merubah bangsa ini seperti keinginan mereka. Contoh hal seperti ingin mengganti ideologi negara ini dari Pancasila dan bendera merah putih dengan dan khilafah dan bendera yang mereka sebut tauhid padahal jika pemahaman tersebut gagal menyelamatkan bangsa Palestina dari penjajahan apakah bangsa ini yang telah matang dan selesai malah mengadaptasi hal yang bahkan gagal di tempat asalnya.³⁰

c. Pemerintah harus Membiayai Persatuan



Gambar 4. Gus Muwafiq mengisi acara Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

Judul yang tertera di Youtube nya adalah Gus Muwafiq Terbaru 2022 Pemerintah Harus Membiayai Persatuan. Video ini direkam saat Gus Muwafiq Mengisi acara yang diadakan pemerintah Provinsi Jateng. Video ini berdurasi 1 jam 21 menit 54 detik tayang perdana pada 20 Agustus 2022 ditonton sebanyak 27.908. Video ini dibuka dengan perhatian terhadap krisis dunia dimana hal ini agar tetap mampu bertahan adalah dengan tetap menjadi satu kesatuan utuh berbangsa dan bernegara. Gus Muwafiq mengibaratkan dengan nasi walau sebagai apapun tetap akan sulit dimakan jika piringnya pecah.³¹

Gus Muwafiq menjelaskan segala bentuk kebaikan, seindah apapun entah itu agama, kebudayaan, cita-cita dan masa depan akan hilang seiring tidak adanya kedamaian di negeri tersebut. Karena Indonesia memiliki tanggungan yang berat di mana harus memikul puluhan suku dan juga agama dalam satu naungan Negara. Maka rasa persatuan harus terus di jaga guna menjaga kedamaian.

³⁰ Video Youtube GMC, "Gus Muwafiq Terbaru 2022 Il Spesial Hari.....," diakses pada 30 Maret 2023.

³¹ Video Youtube GMC, "Gus Muwafiq Terbaru 2022 Il Spesial Hari.....," diakses pada 30 Maret 2023.

Gus Muwafiq mengulik kisah hijrah Nabi Muhammad SAW dari Makkah menuju Madinah itu salah satu alasannya adalah karena sudah sulit diciptakannya kedamaian dan persatuan di Makkah, dan Islam pun demikian terus bergerak ke berbagai Negara juga karena tidak terciptanya persatuan dan kedamaian bahkan konflik terparah membuat *Sayyidina Husein* terbunuh.

Hal ini harus diperhatikan bahwa tidak adanya kedamaian bahkan membuat agama tidak bisa ditanggung. Oleh karena itu kita harus ingat ketika ada kaum yang membawa ideologi *Khilafah*, kita harus sadar untuk tidak mengizinkannya hadir untuk mengubah apapun di negeri ini. *Khilafah* telah gagal diterapkan di Libya dan Suriah yang membuat negaranya saat ini sangat tidak kondusif. Pengabaian bangsa Indonesia terhadap keberadaan ideologi tersebut karena telah memiliki ideologi yang matang yaitu Pancasila juga mendorong kestabilan Negara.³²

Para wali menghancurkan batasan batasan yang membedakan semuanya dilebur menjadi *ra'yyatihi* atau rakyat agar semuanya saling bertanggungjawab karena pada akhirnya persoalan agama telah dijawab di Sila Pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Pada akhirnya semua konsep tersebut diterapkan secara konstitusional menjadi Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat yang kemudian semua pengakuan konstitusional tersebut diserahkan kembali kepada Allah SWT. dengan bunyi “atas berkat Rahmat Allah” hingga semuanya terstruktur dan konseptual. Di dalam Al-Qu’an surat Ali Imran ayat 103 Allah SWT berfirman:

*Artinya: Berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai. Hal ini yang kemudian membuat konsep persatuan dipertahankan serta integritasnya sangat dijaga bahkan harus dibiayai karena mengumpulkan umat selalu memerlukan biaya besar namun inilah yang membedakan bangsa ini dengan bangsa lain, karena di Negara Ini persatuan dan kesatuan selalu dibiayai agar tetap ada.*³³

Gus Muwafiq berpesan agar jangan malah membuat agama menjadi sekat-sekat perbedaan bahkan memecah belah, tapi jadikanlah agama sebagai landasan pemersatu menjadi alasan agar bisa hidup bersama karena agenda keagamaan positif yang bersifat masif selalu berhasil menjalankan roda ekonomi. Seperti halnya fenomena *sholawat akbar*, peringatan *haul* dan lain lainnya membangun kedekatan dengan masyarakat dan pada akhirnya semua itu untuk membangun rasa cinta tanah air karena konsep cinta tanah air itu memiliki mekanisme sosialnya tersendiri tidak dibiarkan liar, melainkan harus dijaga. Keberadaan tradisi *haul* membuat paham teroris sulit diserap masyarakat, karena ada rasa hormat terhadap ulama-ulama yang sudah meninggal.

³² Video Youtube GMC, “Gus Muwafiq Terbaru 2022 - Pemerintah Harus Membiayai Persatuan,” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=F4ReyIdTw6c>, diakses pada 30 Maret 2023.

³³ Video Youtube GMC, “Gus Muwafiq Terbaru 2022 - Pemerintah Harus....,” diakses pada 30 Maret 2023.

Gus Muwafiq juga meminta agar hal-hal yang mengikat guna menguatkan persatuan untuk terus dibiayai dan divasilitasi oleh pemerintah karena memang persatuan itu perlu biaya dan tidak gratis. Gus Muwafiq pun menghimbau agar tidak pelit jika berurusan dengan persatuan karena jika tidak dirawat hal ini akan menjadi masalah di kemudian hari. Lalu pemuda saat ini harus menggapai kemandirian bangsa yang bisa dicapai dengan jiwa-jiwa tangguh yang produktif yang akhirnya mengenalkan bangsa Indonesia kepada dunia seperti kata bung Karnoyaitu Berdikari atau berdiri dengan kaki sendiri namun produktifitas tidak dapat diraih jika tidak ada konsumsi maka siapa yang mengkonsumsi sudah pasti pemuda saat ini yang mencintai bangsanya yang memanfaatkan produk bangsanya.³⁴

4. Makna Pesan Kebangsaan Gus Muwafiq di Media Sosial YouTube

a. Sejarah

Sejarah adalah aspek berisikan rentetan sejarah panjang yang dialami suatu bangsa yang tercatat sebagai saksi bahwa bangsa tersebut yang diceritakan turun-temurun agar tidak dilupakan generasi setelahnya menjadi pemicu terbangunnya rasa untuk bebas merdeka dan membangun bangsa bersama melalui proses panjang yang dilalui. Adapun aspek sejarah dalam video ceramah Gus Muwafiq di akun Youtube Gus Muwafiq Channel jika diperhatikan memiliki aspek sejarah.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar, Bangsa besar terdapat pada video berjudul Menghina Kepala Negara Merupakan Awal Kerusakan Sebuah Bangsa. Gus Muwafiq menuturkan bahwa bangsa ini sudah menjadi bangsa yang besar bahkan disaat Nabi Muhammad Lahir tahun 600 Masehi bangsa ini bukan bangsa sembarangan, ditandai tahun 600 M sudah mendirikan Kerajaan Mataram di Jawa Tengah, Tahun 300 M mendirikan Kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat, Tahun 200 M berdiri Kerajaan Kutai Kartanegara di Kalimantan.

Majapahit adalah salah satu kerajaan penakhluk dengan armada besar dan sumberdaya perang yang mumpuni hingga menguasai sebagian wilayah Korea, Australia dan bahkan hingga Madagaskar kekuatan mampu menandingi bangsa Mongol. Penjelasan tersebut guna memberi pemahaman bahwa leluhur bangsa ini tidak hanya memiliki peradaban namun juga kekuatan besar untuk menjadi bangsa penakhluk bukan sekedar bangsa yang mengikuti arus.

Pada masa sebelum proklamasi wilayah negara Indonesia di isi raja-raja dan raja-raja ini menyerahkan wilayahnya pada kemerdekaan Indonesia. Gus Muwafiq pun menyindir orang-orang yang meributkan pengusuran tanahnya dan berandai jika orang seperti ini hidup di zaman kemerdekaan maka kemerdekaan sulit untuk diraih

³⁴ Video Youtube GMC, "Gus Muwafiq Terbaru 2022 - Pemerintah Harus....," diakses pada 30 Maret 2023.

ini merujuk pada polemik pembangunan yang sulit dilaksanakan karena ketidakberhasilan masyarakat memberikan kepemilikannya untuk negara.

Gus Muwafiq juga memerhatikan zaman sekarang hanya mengetahui bendera merah putih hanya seharga 50 ribu rupiah ini dilihat dari kurang dihargainya merah putih sebagai simbol negara Indonesia dalam sejarahnya merah putih adalah bendera yang meminta darah dan nyawa sehingga berkibarnya merah putih adalah simbol wilayah dari Sabang sampai Merauke.

b. Keagamaan

Keagamaan adalah aspek spiritual yang ingin dicapai dimana biasanya hal ini menjadi ikatan persamaan lain berupa agama, yang pada akhirnya bertujuan yang sama untuk mencapai sebuah kedamaian agar dapat bertahan dan bersatu menjadi sebuah bangsa yang kokoh. Adapun aspek keagamaan dalam video ceramah Gus Muwafiq di akun Youtube Gus Muwafiq Channel jika diperhatikan memiliki aspek keagamaan.

Penerapan Islam dalam konstitusional negara Indonesia Pembahasan ini ada pada video Pancasila Pemersatu Perbedaan. Gus Muwafiq menceritakan Islam menawarkan sebuah konsep besar bernama *Musyarokah* yang kemudian diambil menjadi masyarakat jika telah menjadi *musyarokah*, maka harus saling mengerti dan bertanggung jawab. Seperti perkataan Rasulullah SAW. Artinya: “*Masing-masing kalian adalah pemimpin dan akanditanya tentang kepemimpinannya*”. (HR. Bukhori dan Muslim).

Dimana raja dan hamba dihilangkan diganti dengan *ra'yyatihi* dan diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi rakyat dan satu-satunya bangsa Islam yang dapat mengadaptasi kalimat *ra'yyatihi* menjadi rakyat hanya bangsa Indonesia. Semuanya bertanggung jawab pada bangsa dan dirinya sebagai *ra'yyatihi* atau rakyat.

Maka ketika sudah menjadi rakyat jangan lagi ada sebutan kafir untuk non muslim karena kafir adalah sebutan untuk orang yang menentang Allah dan memusuhi muslim jika sudah hidup bersama nama *dzimmi* jika telah saling bertanggung jawab sebutannya rakyat hal ini bermaksud untuk menghancurkan dinding pembatas perbedaan sehingga semuanya menjadi rakyat.

Gus Muwafiq menjelaskan rakyat yang hidup bersama diajarkan untuk saling berbicara baik-baik, saling bertoleransi maka konsep yang diberikan adalah (QS Ali Imran ayat 159) Artinya: “*Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting)*”. Pada akhirnya kehidupan bersama disebut musyawarah dan musyawarah dibuat agar dapat saling mengerti dan saling memahami agar saling bertoleransi.

Setelah rukun dikenalkan lagi sebuah konsep bernama majelis yang di ambil dari (QS Al-Mujadalah ayat 11). Artinya: “*Berilah kelapangan di dalam majelis-*

majelis”. Ketika rakyat memilih pemimpin wawasannya harus seluas cakrawala Allah SWT ajarkan (QS Al-Baqarah ayat 255). Artinya: “*Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi*”. Sehingga kedudukannya bernama kursi, ada kursi presiden, kursi DPR hingga kursi menteri. Karena gairah ini dibangun oleh para wali maka daerahnya disebut wilayah.

Gus Muwafiq mengatakan bahwa Indonesia adalah negara dengan konsep dasar keagamaan Islam yang mampu membangun struktur negara. Maka dari itu jangan sebut negeri ini negeri *thogut*, karena rakyat, musyawarah, majelis, wilayah dan kursi itu dibuat berlandaskan ajaran Islam yang menjadi konsep resmi yang tercantum di dalam UUD 1945.

Agama butuh kedamaian, sehingga Pemerintah harus membiayai persatuan. Gus Muwafiq menceritakan Islam pun melakukan pendekatan yang tidak umum terhadap Indonesia tak lain dan tak bukan agar Islam bisa bertahan lama di negeri ini dan bisa diterima dengan damai tanpa pertumpahan darah. Jika biasanya masyarakat dibagi dua antara muslim dan kafir maka di Indonesia tidak diterapkan hal tersebut semua sama karena belajar dari penyebaran agama Islam di Eropa yang gagal bertahan karena perang antara Kafir dan Muslim.

Hal ini berkaca dari kasus India dan Pakistan ataupun Andalusia yang terpecah karena tidak terjalinnya ikatan antar 2 agama adapun negara lain seperti Suriah yang gagal mempertahankan kedamaian negaranya bahkan terjadi perang saudara padahal Perkara itupun telah Allah ajarkan melalui (QS Ali Imran ayat 103). Artinya: “*Berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai*”. Tidak adanya situasi kondusif akan membuat manusia tidak dapat beribadah dengan tenang dan akhirnya akan meninggalkan ibadah secara perlahan.

c. Kecintaan

Kecintaan merupakan aspek yang membentengi sebuah bangsa dari segala bentuk hal yang merusak dari luar yang dalam hal ini menimbulkan rasa bangga menjadi bangsa tersebut, kecintaan ini juga membawa suatu bangsa yang semakin erat karena terikat ikatan yang mempersatukan. Adapun aspek kecintaan dalam video ceramah Gus Muwafiq di akun Youtube Gus Muwafiq Channel jika diperhatikan memiliki aspek kecintaan. Perasaan bangga terhadap bangsa sendiri, “*bangsa yang menghargai bangsanya pasti bangsa lain juga akan menghargai*”.

Perkataan diatas adalah kata-kata yang disampaikan Gus Muwafiq dalam pembahasan di video yang berjudul Menghina Kepala Negara Merupakan Awal Kerusakan Sebuah Bangsa. Gus Muwafiq memperlihatkan bahwa dalam persoalan membuat kita tidak kalah dari bangsa lain bahkan kisah cinta seperti halnya Romeo dan Juliet ataupun Laila Majnun yang disini kita punya berjudul Ande-Ande Lumut.

Ini akan membangun pemikiran kalau bangsa ini memiliki peradabannya sendiri. Gus Muwafiq menceritakan Bung Karno Sang pemimpin pertama Indonesia yang merupakan salah satu murid terbaik bangsa Belanda yang hidupnya aman nyaman bersama Belanda, Namun Bung Karno memilih untuk ikut barisan bangsa Indonesia untuk memerdekakan bangsanya sendiri.

Ini harus dilihat dan dicontoh dimana kenikmatan pribadi tidak pernah sebanding dengan perjuangan yang diberikan kepada bangsa. Jika disadari hal ini menjadi tamparan bagi kalangan yang menghujat bangsa sendiri namun bahkan tidak memberikan kontribusi apapun terhadap tanah airnya. Gus Muwafiq menuturkan kalau bukan kita bangsa Indonesia lantas siapa yang akan membanggakan bangsa kita ini?. Karena kuatnya bangsa seperti Amerika saat ini karena kebanggaan mereka terhadap bangsanya dan saat ini mengapa sering terjadi huru-hara karena jiwa bangsa ini yang mulai mengerdil, karena kebencian terhadap bangsanya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa modal pertama bangsa besar adalah kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsanya sendiri. Karena banyak bangsa yang runtuh kedaulatannya dimulai dari kebencian kepada bangsanya sendiri.

d. Ideologi

Ideologi adalah salah satu yang menjadi dasar sebuah bangsa guna membentuk Negara sehingga bangsa memiliki identitas dan memiliki pedoman dalam berbangsa dan bersosial dalam kesepakatan bersama yang merangkul semua bangsa. Adapun aspek Ideologi dalam video ceramah Gus Muwafiq di akun Youtube Gus Muwafiq Channel jika diperhatikan memiliki aspek ideologi.

Pancasila Pemersatu Perbedaan Gus Muwafiq mengenalkan sosok KH. Hasyim Asy'ari merupakan ulama bergelar Hadratus Syeikh yang berarti hafal 6 kitab hadits mungkin membahas sesuatu diluar landasan Al-Qur'an dan Hadits. Namun saat disodorkan pancasila berupa sila pertama yang berbunyi "ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk pemeluknya" kepada sang kiai melalui tirakat panjang akhirnya memutuskan menggantinya menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa".

Keberadaan Indonesia adalah untuk kemaslahatan umat dan tidak keluar dari prinsip ketauhidan walaupun Kiai Hasyim seorang muslim namun kesadaran bahwa bangsa ini majemuk juga sangat besar. Gus Muwafiq menyebutkan mereka yang berusaha merubah bangsa ini seperti keinginan mereka tidak mengerti alasan serta perjalanan panjang dipilihnya Pancasila.

Contoh hal seperti ingin mengganti kebangsaan negara ini dari pancasila dan bendera merah putih dengan dan *khilafah* dan bendera yang mereka sebut tauhid padahal jika pemahaman tersebut gagal menyelamatkan bangsa Palestina dari

penjajahan. Apakah bangsa ini yang telah matang dan selesai malah mengadaptasi hal yang bahkan gagal di tempat asalnya. Dan pada akhirnya bangsa ini telah final dalam urusan dasar negara dengan Pancasila sebagai landasan dan ideologi.

Pemerintah harus membiayai persatuan, Gus Muwafiq membahas ketika ada kelompok yang membawa ideologi *Khilafah* bangsa Indonesia harus menolak keberadaan ideologi ini jika bertujuan untuk mengubah dasar negara di negeri ini. Sebagaimanaapun *Khilafah* telah gagal diterapkan di Libya dan Suriah yang membuat negaranya saat ini sangat tidak kondusif. Penolakan bangsa Indonesia terhadap keberadaan ideologi dibarengi karena telah memiliki ideologi yang matang yaitu Pancasila hal ini juga mendorong kestabilan Negara.

Adapun faktor yang menjadi fundamental ialah semboyan yang telah ada bahkan sebelum Islam hadir ke dalam bangsa ini yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang berarti bangsa ini memang bangsa yang rukun dan bersatu dan pada akhirnya pun persoalan agama telah dijawab di Sila Pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” dimana semua agama bisa hidup rukun di negeri ini.

Kesimpulan

Pesan kebangsaan dalam video ceramah Gus Muwafiq di akun Youtube Gus Muwafiq Channel berisi tentang sejarah, keagamaan, kecintaan, dan ideologi. Aspek sejarah berkaitan dengan fase-fase yang dialami bangsa Indonesia dari yang masih terpisah-pisah menjadi kerajaan hingga utuh menjadi NKRI. Aspek keagamaan pada ceramah Gus Muwafiq berisi pengetahuan bahwa bangsa ini dibangun dengan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya bahkan diterapkan hingga konstitusional. Aspek kecintaan dalam hal ini berkaitan dengan penumbuhan rasa bangsa terhadap bangsa dimana cinta tanah air menjadi dasar kokohnya bangsa. Aspek ideologi ini berkaitan dengan hal yang menjadi dasar dalam bernegara dalam hal ini Pancasila sebagai Ideologi bangsa Indonesia.

Pesan-pesan kebangsaan disampaikan melalui ceramah satu arah yang dibalut cerita yang memiliki runtutan dan terdapat sisipan nilai-nilai kebangsaan di antara ceramah tersebut yang disampaikan Gus Muwafiq, baik secara langsung maupun tidak langsung. Disamping itu, masukan-masukan kepada masyarakat maupun pemerintah terkait permasalahan kebangsaan yang terjadi yang disampaikan dengan bijaksana, yang tidak menggurui, melainkan mengayomi banyak kalangan.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Syarif. “Gus Muwafiq Ingatkan Bahaya Gerakan 'Kembali ke Al-Qur'an-Hadits Saja.” dalam <https://www.nu.or.id/daerah-gus-muwafiq-ingatkan-bahaya-gerakan-kembali-ke-al-qur-an-hadits-saja-ttodb> diakses 25 Maret 2023.
- Ainur, Muhammad. *Gus Muwafiq: Menggenggam Dalil, Merawat Tradisi, Menjaga Kebangsaan Indonesia*. Yogyakarta: Laksana, 2019.

- APBJII. "APJII di Indonesia Digital Outloc 2022." dalam <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022> 857#:~:text=Internet%20Indonesia%20(APJII)%2C%20jumlah,ke%20internet%20pada%20tahun%202021, diakses 10 Maret 2023.
- Asrori, Ahmad. "Radikalisme di Indonesia: Antara Histosisitas dan Antropisitas." *Jurnal Kalam* 09, no. 2 (2015): 253-268.
- Budiargo, Dian. *Berkomunikasi Ala Net-Generation*. Jakarta: PT. Elex MediaKomputindo, 2015.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, 2012.
- Eriyanto. *Analisis Isi; Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Fuchs, Christian. *Social Media a Critical Introduction*. Los Angeles: SAGE Publications, 2014.
- Ghazali, Adeng Muchtar. *Civic Education*. Bandung: Benang Merah Press, 2014.
- Habibi, Ibnu. "Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan dan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Mbs Al Amin Bojonegoro." *Arabia; Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 09, no. 02 (2017): 129-144.
- Haryanto, Rudi. *Cerdas Jelajah Internet*. Jakarta: Kriya Pustaka, 2015.
- Gus Muwafiq Channel. Dalam <http://www.youtube.com/@GusMuwafiqChannel>. Diakses pada 25 Maret 2023.
- Kohn, Hans. *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ma'arif, Khoirul. "Gagasan Kebangsaan dan Keislama dalam Perspektif KH. Ahmad Muwafiq." *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Nurdin, Ali. *Penelitian Teks Media: Teori dan Contoh Praktis Penelitian Bidang Komunikasi*. Surabaya: CV. Revka Prima Media, 2021.
- Oktarina, Yetty dan Yudi Abdullah. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Video Youtube GMC. "Gus Muwafiq Terbaru 2022 - Pemerintah Harus Membiayai Persatuan." Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=F4ReyIdTw6c>. Diakses pada 30 Maret 2023.
- Video Youtube GMC. "Gus Muwafiq Terbaru 2022 II Spesial Hari Kesaktian Pancasila II Pancasila Pemersatu Perbedaan." Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=2yXYzaRtw0Q>. Diakses pada 28 Maret 2023.

- Video Youtube GMC. “Gus Muwafiq Terbaru 2023 - Menghina Kepala Negara merupakan Awal Kerusakan.” Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=A1n61dVT1pI>. Diakses pada 26 Maret 2023.
- Wirga, Evans W. “Analisis Konten Pada Media Sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik.” *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer* 21, no. 01 (2016): 14-26.